



MERASA MAMPU, WARGA TAK MAU DIDATA

Pemegang KMS 2019 Berkurang 7,5 Persen

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Kota Yogya mulai membagikan Kartu Menuju Sehat (KMS) 2019 hasil pendataan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). Jumlah pemegang KMS tahun ini pun berkurang 7,5 persen dibanding periode tahun lalu.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Bejo Suwarno menjelaskan, KMS 2019 sudah didistribusikan ke masing-masing kelurahan. Selanjutnya, pihak kelurahan akan meneruskannya ke pemegang yang identitasnya sudah tertera dalam kartu tersebut. "Kami targetkan akhir bulan ini semua sudah terdistribusi ke setiap pemegang KMS," tandasnya, Senin (28/1).

Pemegang KMS 2019 mencapai 15.282 kepala keluarga (KK) dengan 49.641 jiwa. Jumlah tersebut berkurang 7,5 persen dibanding pemegang KMS 2018 yang menca-

pai 17.253 KK dengan 55.094 jiwa. Selain itu, dari sisi parameter kali ini hanya ada dua kategori yakni miskin dan rentan miskin. Sedangkan kategori fakir miskin sudah tidak ada yang sesuai.

Kepala Bidang Data Informasi dan Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Yogya Dra Esti Setiyarsi menambahkan, mayoritas pemegang KMS 2019 ialah kategori rentan miskin yakni 12.499 KK dengan 40.666 jiwa. Sementara kategori miskin hanya 2.783 KK dengan 8.975 jiwa. "Dari proses pendataan, terjadi dinamika. Dari usulan baru sebanyak

7.507 KK, hanya 3.153 KK yang sesuai parameter. Sedangkan dari pemegang KMS 2018 sebanyak 17.253 KK, yang masih masuk parameter ada 12.129 KK," urainya.

Esti mengungkapkan, ada pula data yang tidak bisa di-entry karena berbagai hal,

gal maupun kondisi keluarga, warga yang tidak mau didata tersebut terlihat sederhana. Akan tetapi, dimungkinkan karena merasa sudah cukup sehingga tidak bersedia untuk menerima KMS. "Kalau misal didata, bisa jadi memenuhi kriteria. Tetapi justru sikapnya tersebut bisa menjadi contoh bagi yang lain," tandasnya.

Oleh karena itu, pihaknya meminta kelurahan agar bisa membagikan KMS secara langsung ke penerima. Kemudian jika ada penerima yang menolak atau tidak mau menjadi pemegang KMS, harap disertakan alasannya. Alasan warga yang tidak mau menerima KMS akan direkapitulasi oleh Dinas Sosial. Terutama bagi yang merasa sudah mampu dan tidak berhak atas KMS, akan dijadikan motivasi bagi yang lain. **(Dhi) -o**



KR-Ardhi Wahdan

Petugas Dinas Sosial Kota Yogya menunjukkan KMS yang mulai didistribusikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005